

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Daftar Simpang kajian di Kota Denpasar	15
Tabel II.2 Jarak Antar Simpang Kajian.....	16
Tabel IV.1 Data dan Survei	44
Tabel V.1 Data Arus Jenuh Simpang Ahmad Yani	53
Tabel V.2 Data APILL Eksisting Simpang Ahmad Yani	54
Tabel V.3 Data Kinerja Eksisting Simpang AhmadYani	55
Tabel V.4 Data Arus Jenuh Simpang Ubung	56
Tabel V.5 Data Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas Simpang Ubung.....	57
Tabel V.6 Data Kinerja Simpang Ubung	58
Tabel V.7 Data Arus Jenuh Simpang Pidada	60
Tabel V.8 Data APILL Eksisting Simpang Pidada	62
Tabel V.9 Data Kinerja Eksisting Simpang Pidada	63
Tabel V.10 Data Kinerja Eksisting Simpang Ahmad Yani (model)	64
Tabel V.11 Data Kinerja Simpang Ubung (model)	65
Tabel V.12 Data Kinerja Simpang Pidada.....	66
Tabel V.13 Perhitungan Uji Hipotesa chi Square.....	67
Tabel V.14 Validasi Nilai Derajat Kejenuhan Peak Hour Pagi	68
Tabel V.15 Validasi Nilai Derajat Kejenuhan Peak Hour Siang	68
Tabel V.16 Validasi Nilai Derajat Kejenuhan Peak Hour Sore	69
Tabel V.17 Validasi Nilai Derajat Kejenuhan Peak Hour Pagi	70
Tabel V.18 Validasi Nilai Derajat Kejenuhan Peak Hour Siang	70
Tabel V.19 Validasi Nilai Derajat Kejenuhan Peak Hour Siang	71
Tabel V.20 Data Pengaturan Waktu APILL Koordinasi Peak Pagi	73
Tabel V.21 Data Kinerja Simpang Terkoordinasi Peak Pagi.....	76
Tabel V.22 Data Pengaturan Waktu Apill Koordinasi Peak Siang.....	78
Tabel V.23 Data Kinerja Simpang Terkoordinasi Peak Siang.....	80
Tabel V.24 Data Pengaturan Waktu Apill Koordinasi Peak Sore	82
Tabel V.25 Data Kinerja Simpang Terkoordinasi Peak Sore	84
Tabel V.26 Perbandingan Kinerja Simpang Jam Sibuk Pagi	86
Tabel V.27 Perbandingan Kinerja Simpang Jam Sibuk Siang	86
Tabel V.28 Perbandingan Kinerja Simpang Jam Sibuk Sore	87
Tabel V.29 Perbandingan Ruas Terkoordinasi	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Denpasar merupakan salah satu kota di Provinsi Bali, dan sebagai ibu kota Provinsi Bali sendiri, Kota Denpasar memiliki kawasan yang strategis dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak 726.599 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahun tentunya juga meningkatkan tingkat kepadatan penduduk dan ruang gerak penduduk di kota. Kondisi ini tentunya akan menimbulkan beberapa permasalahan di perkotaan seperti masalah transportasi, diantaranya terjadinya kemacetan pada ruang gerak lalu lintas di perkotaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana Jalan dan Lalu Lintas Jalan, disebutkan bahwa simpang adalah pertemuan atau percabangan jalan, baik sebidang maupun tidak sebidang atau dalam arti lain, simpang adalah tempat di mana lalu lintas dari beberapa arah bertemu. Pada persimpangan dengan pergerakan lalu lintas yang padat akan menimbulkan kemacetan. Kemacetan pada persimpangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kinerja statis (persimpangan geometris) dan kinerja dinamis (volume lalu lintas, tundaan, derajat kejenuhan, dan antrian). Permasalahan yang sering terjadi pada persimpangan adalah banyaknya kendaraan yang harus berhenti pada persimpangan yang berdekatan dan terhambat oleh sinyal lampu merah serta volume lalu lintas yang besar sehingga menyulitkan pengguna jalan untuk bergerak. Dan seperti itulah kondisi permasalahan yang selama ini terjadi di kota Denpasar.

Permasalahan simpang di Kota Denpasar terletak pada Koridor Jalan Gatot Subroto terutama Simpang Ahmad Yani, Simpang Pidada dan Simpang Ubung yang dapat dilihat dari kecepatan dari koridor ruas jalan Gatot Subroto yang memiliki rata-rata kecepatan rendah dibawah 50